

ABSTRAK

Pengkoleksian media musik analog sedang berkembang di Indonesia, terutama di kalangan komunitas pecinta musik seperti Alunan Nusantara di Bandung. Komunitas ini menjadi wadah bagi anggota yang menghargai kaset dan vinyl sebagai bentuk apresiasi terhadap musik dan pelestarian warisan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, motif, dan konstruksi makna koleksi media musik analog bagi anggota komunitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data utama terdiri dari wawancara mendalam dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kolektor diperkaya oleh interaksi dalam komunitas, seperti berbagi informasi dan mengikuti bazaar kaset. Motif utama mengoleksi meliputi nostalgia, pelestarian budaya, dan identitas pribadi, menjadikan koleksi ini lebih dari sekadar hobi. Konstruksi makna yang terbentuk menganggap media musik analog sebagai simbol ketahanan budaya dan cinta terhadap musik, menjaga tradisi yang menghubungkan antar generasi, serta menyimpan kenangan pribadi dan sosial.

Kata Kunci: Alunan Nusantara, Fenomenologi, Komunitas, Musik Analog.

ABSTRACT

The collection of analog music media is growing in Indonesia, especially among music enthusiast communities such as Alunan Nusantara in Bandung. This community serves as a platform for members who value cassettes and vinyl records as a form of musical appreciation and cultural heritage preservation. This research aims to understand the experiences, motives, and constructed meanings of analog music media collection for members of this community. The research method used is qualitative, with a phenomenological approach according to Alfred Schutz. The primary data collection techniques consist of in-depth interviews and observation, while data analysis is carried out through the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity is tested using source triangulation. The research findings indicate that collectors' experiences are enriched through interactions within the community, such as sharing information and attending cassette bazaars. The main motives for collecting include nostalgia, cultural preservation, and personal identity, making this collection more than just a hobby. The constructed meaning regards analog music media as a symbol of cultural resilience and love for music, preserving traditions that connect generations and holding personal and social memories.

Keywords: *Alunan Nusantara, Phenomenology, Community, Analog Music.*